

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuasi Eksperimen. Menurut Sukmanadinata (2010:207) menyebutkan bahwa Kuasi Eksperimen disebut juga eksperimen semu. Eksperimen ini disebut kuasi, karena bukan merupakan eksperimen murni, seolah – olah murni. Karena berbagai hal, terutama dengan pengontrolan variabel, kemungkinan sukar sekali dapat digunakan eksperimen murni. Eksperimen kuasi bisa digunakan minimal kalau dapat mengontrol satu variabel saja meskipun dalam bentuk matching, atau memasangkan/menjodohkan karakteristik, kalau bisa random lebih baik. Penjodohan kelompok umpamanya diambil berdasarkan kecerdasan. Sejumlah siswa dites, diambil berdasarkan kemampuan awal siswa dalam mengaransemen musik yang terdiri dari tes ritmik dan melody, kemudian menyebarkan angket untuk mengetahui gaya belajar siswa.

Desain Kelompok Perbandingan Prates-Pascates Berpasangan

[Matching Pretest-Posttest Comparison Group Design]

Kelompok	Pratest	Perlakuan	Pascatest
Kelompok A	→ 0	→ X1	→ 0
Kelompok V	→ 0	→ X2	→ 0
Kelompok VAK	→ 0	→ X3	→ 0

Kelompok gaya belajar Auditori berjumlah 13 orang, kelompok gaya belajar visual berjumlah 16 orang, kelompok gaya belajar VAK (kombinasi gaya belajar visual, auditori dan kinestetik) berjumlah 13 orang.

Metode eksperimen adalah metode yang digunakan oleh penyelidik terhadap objeknya dengan jalan menggunakan eksperimen-eksperimen. Digunakannya metode eksperimen, jika penyelidik ingin menemukan kebenaran atas pendapat-pendapat orang lain tentang sesuatu. Satu hal yang perlu ditekankan dalam penelitian eksperimen ini adalah orang yang melaksanakan eksperimen tersebut harus dapat menguasai situasi penelitian, yang berarti bahwa eksperimenter harus dapat menimbulkan atau menghilangkan berbagai macam situasi sesuai dengan kehendaknya. Dengan menimbulkan atau meniadakan situasi-situasi tertentu maka eksperimenter dapat melihat reaksi-reaksi tertentu pula dari orang lain yang diperiksa. Dalam proses penelitian ini materi yang digunakan adalah materi yang dirancang oleh peneliti. Peneliti merancang tema berjumlah 8 bar.

Seperti halnya dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan paparan di atas dengan membagi siswa dalam 7 kelompok, ini adalah bentuk situasi yang diinginkan dan juga memudahkan peneliti untuk menguasai situasi penelitian. Selanjutnya peneliti menguji siswa dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang meliputi : mengamati, menanya, mengeksplorasi, mencoba dan mengkomunikasikan. Hal ini juga menimbulkan situasi yang diinginkan dan juga menghilangkan situasi yang tidak diinginkan. Setelah situasi terkendali, peneliti dapat melihat reaksi – reaksi tertentu dari orang yang diteliti.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Sukabumi yang berlokasi di Jl. Ir.H. Juanda No.8 Sukabumi. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 4

Sukabumi adalah karena peneliti kenal dengan salah seorang guru yang menjadi guru seni musik dan juga merupakan tempat bekerja ayah saya serta saya juga pernah mengajar paduan suara di sekolah tersebut, dan ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan akses dan fasilitas serta situasi mengajar di SMA Negeri 4 Sukabumi, walaupun hanya sebagai pelatih paduan suara.

2. Populasi dan sampel

Pengambilan sampel ini dilakukan dari satu kelas dengan populasi 396 orang dan sampel yang akan diambil 42 orang. Pada saat pre test peneliti menyebar angket untuk mengetahui gaya belajar siswa dan hasil yang didapat yaitu: kelompok gaya belajar Auditori berjumlah 13 orang, kelompok gaya belajar visual berjumlah 16 orang, kelompok gaya belajar VAK (kombinasi gaya belajar visual, auditori dan kinestetik) berjumlah 13 orang serta 1 orang yang mempunyai gaya belajar kinestetik, oleh karena itu peneliti tidak mengambil sampel tersebut karena tidak bisa diperbandingkan dan juga karena berjumlah satu orang. Teknik pengambilan data ini dilihat dari kemampuan siswa terhadap musik.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi. Merupakan pengambilan data secara langsung di lapangan untuk mengetahui secara langsung bagaimana pembelajaran berlangsung.
2. *Pre test*. Merupakan test yang dilaksanakan sebelum melakukan pembelajaran Seni Musik. Test ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukannya pembelajaran mengaransemen lagu.
3. *Post Test*. Merupakan test yang dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini dilakukan untuk pengukuran kemampuan siswa setelah menerima pembelajaran mengaransemen.

4. Dokumentasi. Pengumpulan data berupa audio visual maupun visual pada saat penelitian dan pembelajaran berlangsung.

D. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa :

1. Data evaluasi awal kemampuan mengaransemen kelompok gaya belajar Auditori, Visual dan VAK.
2. Data evaluasi akhir kemampuan mengaransemen kelompok gaya belajar Auditori, Visual dan VAK.
3. Menyusun data dari kelompok gaya belajar Auditori, Visual dan VAK.

Peneliti kemudian menentukan bagian data mana yang diambil ataupun dibuang. Setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk audio dan tulisan maka peneliti melakukan klasifikasi data dengan cara mengkategorikan setiap tema sesuai dengan data dari hasil penelitian. Setelah pemilihan data tersebut, kemudian disesuaikan dengan literatur atau sumber lainnya baik dari teori – teori ataupun nara sumber yang menunjang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Lembar pertanyaan untuk angket

ANGKET GAYA BELAJAR SISWA			
MODALITAS	BELAJAR	(Visual, Kinestetik, Auditori)
1. Ketika merangkai suatu barang, kamu lebih suka:			
a. Mengikuti ilustrasi cara merangkainya.(V)			
b. Mendengarkan orang membacakan instruksinya untukmu. (A)			

- c. Langsung mengerjakannya tanpa mengikuti instruksi. (K)
2. Jika akan menghadapi ulangan, kamu mudah hafal jika:
- a. Menghafal materi ulangan sambil mengucapkannya keras-keras. (A)
 - b. Berjalan bolak-balik sambil menghafal. (K)
 - c. Membolak-balik buku membaca materi ulangan. (V)
3. Saat membaca suatu buku, yang sering kamu lakukan adalah:
- a. Menelusuri tiap-tiap kata dengan jari telunjukmu. (K)
 - b. Membacanya dengan tenang, cepat dan tekun. (V)
 - c. Membaca sambil menggerakkan bibir dan mengucapkannya. (A)
4. Saat berbicara, kamu:
- a. Berbicara dengan cepat (V)
 - b. Berbicara dengan kecepatan sedang (A)
 - c. Berbicara dengan kecepatan lambat (K)
5. Di waktu luang, kamu biasanya:
- a. Mendengarkan radio, mengobrol (A)
 - b. Berjalan-jalan, olah raga, hiking (K)
 - c. Menonton televisi, membaca, mengisi TTS (V)
6. Kalau kamu marah, biasanya paling terlihat dari:
- a. Ekspresi wajah. (V)
 - b. Intonasi suara.(A)
 - c. Gerak tubuh.(K)

7. Biasanya pada saat kamu tidak ada kegiatan:

- a. Gelisah tak bisa duduk tenang. (K)
- b. Bicara dengan diri sendiri. (A)
- c. Melamun, menatap ke angkasa. (V)

8. Pilih kegiatan yang kamu merasa nyaman melakukannya:

- a. Menulis -V
- b. Menari -K
- c. Berolahraga -K
- d. Menggambar -V
- e. Membuat kerajinan tangan -K
- f. Berdebat -A
- g. Bercerita -A
- h. Mendesain -V
- i. Bermain Musik -A

9. Kata-kata khas kamu saat berbicara:

- a. "Lihat baik-baik..." V
- b. "Dengarkan baik-baik..." A
- c. "Rasakan baik-baik..." K

10. Mana yang paling sering terjadi saat di sekolah:

- a. Saat guru menerangkan, tangan kamu tidak bisa diam, bermain-mainkan ballpoint. -K
- b. Kamu mendengarkan saja waktu guru menerangkan. -A

c. Kamu memperhatikan wajah guru saat beliau berbicara/menerangkan. -V

Untuk no 1-10, hitung jumlah K, A dan V yang kamu dapatkan. Kemudian jumlahkan dan nilai terbesar menunjukkan kecenderunganmu pada modalitas tersebut. Apabila nilainya merata, berarti dia telah menggunakan ketiga cara pencerap informasi secara seimbang.

1. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Meendapatkan informasi mengenai pembelajaran seni musik dan keadaan kelas di SMA Negeri 4 Sukabumi Kota dengan melakukan observasi awal. Dan menyusun rpp dengan pendekatan *Scientific*.

2. Pelaksanaan penelitian

a. Lokasi Penelitian

Seperti yang telah di ungkapkan lokasi yang diteliti adalah di SMA Negeri 4 Kota Sukabumi. Sesuai izin kepala sekolah dan guru mata pelajaran yang bersangkutan, penelitian dilaksanakan di dalam jam pelajaran.

b. Teknik pelaksanaan eksperimen

1) Pelaksanaan *pre – test*

Langkah awal sebelum melakukan kegiatan inti, dengan memberikan 2 test sebagai berikut :



Gambar 1. Tes ritmik



Gambar 2. Tes melody

Dalam hal ini peneliti mencontohkan terlebih dahulu tema tes ritmik dan melody. Kemudian siswa menirukannya, setelah itu siswa mengembangkan tema yang dicontohkan yaitu yang pertama tes ritmik dan kedua tes melody

2) Penghitungan hasil angket

Guna mengetahui kemampuan awal aransemen siswa, peneliti melaksanakan penghitungan hasil angket. Hal ini untuk mengetahui gaya belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Sukabumi yang terdiri dari 3 macam yaitu, auditori, visual, dan kinestetik.

3) pendekatan *scientific*

Yang pertama peneliti lakukan adalah pembagian kelompok menjadi 7 kelompok, kemudian peneliti menayangkan video dan melakukan Tanya jawab singkat pada tahap ini disebut mengamati dan menanya selanjutnya siswa diberi tugas untuk mencari variasi ritmik, melody, dan bagan lagu. Karena pendekatan *scientific* dimulai dari apa yang diketahui siswa bukan apa kata guru dan tahap ini disebut mengeksplorasi. Kemudian masing – masing siswa yang memiliki wacana/tugas yang sama berkumpul dalam satu kelompok (kelompok ahli), setiap siswa mencatat hasil diskusi dan kembali ke kelompok awal. Dalam kelompok awal dilaporkan hasil diskusi kelompok ahli dan semua anggota mencatatnya tahap ini disebut mencoba. Tahap akhir disebut mengkomunikasikan, laporan hasil kerja kelompok dengan cara peneliti menunjuk secara acak untuk melaporkan hasil diskusi kelompok, sampai semua masalah selesai dibahas.

4) Pelaksanaan post – test / evaluasi akhir

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penelitian pembelajaran melalui pendekatan *scientific* maka dilakukan post – test untuk mengukur seberapa efektifkah pendekatan *scientific* terhadap gaya belajar siswa

3. Pelaporan

Melakukan pengumpulan data, pengolahan, penganalisaan, dan menarik kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian yang dilakukan.